

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Perusahaan yang bergerak dalam bidang pengadaan barang dan jasa selalu dihadapkan pada usaha mencari cara terbaik untuk mencapai tujuan perusahaan. Struktur organisasi perusahaan merupakan bagian penting untuk melihat sejauhmana pembagian fungsi dari manajemen dapat terlaksana dengan baik, guna menciptakan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Untuk merealisasikan tujuan ini, kas yang sangat penting pada laporan keuangan dan paling banyak terlibat dalam transaksi perusahaan.

Kas merupakan suatu aktiva yang sangat mudah diselewengkan dan dipergunakan untuk hal-hal yang tidak semestinya oleh karyawan. Karena kas adalah merupakan uang tunai aktiva yang paling lancar, bernilai, mudah dipindahkan, bentuk fisiknya kecil, tidak punya tanda khusus siapa pemiliknya dan sangat diperlukan semua orang, sehingga sering terjadi penyimpangan atau penyelewengan. Oleh karena itu maka perlu dilakukan pengamanan dengan baik. Untuk itu pencatatan yang tepat terhadap transaksi kas memerlukan suatu penyusunan atau pengendalian yang dapat menjamin bahwa kas perusahaan dipastikan tidak digunakan demi kepentingan yang tidak layak dan tidak tepat.

Kas mempunyai keistimewaan karena kelancarannya dan dapat dipergunakan setiap saat sebagai alat pembayaran. Oleh karena itu kas disebut aktiva yang paling likuid dan fleksibel. Selain hal tersebut ciri lainnya adalah mudah ditransfer sehingga kas sangat mudah dimanipulasi.

Hampir semua jenis perusahaan memusatkan perhatian pada pengembalian penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga kebijakan dan prosedur yang diterapkan harus disesuaikan dengan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

Pada perusahaan yang efektif masih kecil, pimpinan cenderung lebih mencurahkan perhatian terhadap masalah-masalah yang dapat meningkatkan produktivitas serta penjualan. Akan tetapi bila perusahaan berkembang sedemikian rupa, maka masalah yang timbul akan semakin rumit dan kompleks. Dengan demikian tidak dapat dipungkiri bahwa sangat diperlukan pengendalian efektif. Disamping itu pengendalian intern diperlukan juga untuk tersedianya kebutuhan kas yang cukup, baik untuk jangka pendek dan jangka panjang, serta terciptanya penyelenggara catatan kas yang memadai. Dari uraian di atas jelas, bahwa pengendalian intern kas memegang peranan sangat penting dalam operasi kebutuhan intern dimana merupakan kebutuhan yang sama pentingnya dengan peningkatan produktivitas.

Secara garis besar pengendalian atau pengawasan intern kas dilakukan dengan tujuan : Pengamanan kas agar tercapai penggunaan yang efektif.